

**PERAN AKSI CEPAT TANGGAP DALAM KERJA  
KEMANUSIAAN TRANSNASIONAL MEMBANTU  
KORBAN KONFLIK KEMANUSIAAN ETNIS ROHINGYA  
DI KOTA COX'S BAZAR BANGLADESH**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana (S1) Dalam Bidang Ilmu Hubungan Internasional**



**Disusun Oleh :**

**Yeari AnPasa AlAqhtar**

**07041381621129**

**JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2021**

**BALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING**

**PERAN AKSI CEPAT TANGGAP DALAM KERJA KEMANUSIAAN  
TRANSNASIONAL MEMBANTU KORBAN KONFLIK KEMANUSIAAN  
ETNIS ROHINGYAH DI KOTA COX'S BAZAR BANGLADESH**

**SKRIPSI**

**DISUSUN OLEH :  
YEARI ANPASA AL-AQHTAR  
07041381621129**

**Telah Disetujui oleh Dosen Pembimbing pada Tanggal, 11 Januari 2021**

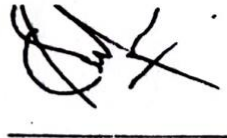
**Pembimbing I**

**H. Azhar, SH., M.Sc., LL.M., LL.D.  
NIP. 196304271969031003**

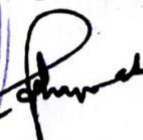


**Pembimbing II**

**Ferdiansyah R, S.IP., MA.  
NIP. 196904112019031013**



**Mengetahui,  
Ketua Program Studi,**

  
**H. Azhar, SH., M.Sc., LL.M., LL.D.  
NIP. 196304271969031003**

**HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI**

**PERAN AKSI CEPAT TANGGAP DALAM KERJA KEMANUSIAAN  
TRANSNASIONAL MEMBANTU KORBAN KONFLIK KEMANUSIAAN  
ETNIS ROHINGYA DI KOTA COX'S BAZAR BANGLADESH**

**SKRIPSI**

Disusun Oleh:  
Yeani AnPasa Al-Aqhtar  
07041381621129

Telah Dipertahankan di Depan Penguji  
Pada Tanggal, 23 Februari 2021  
dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat

**TIM PENGUJI SKRIPSI**

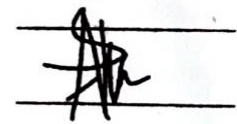
**Dr. Azhar, SH., M.Sc., LL.M., LL.D.**  
Ketua



**Ferdiansyah R., S.IP., MA.**  
Anggota



**Sari Mutiara Aisyah, S.IP., MA.**  
Anggota



**Muhammad Yusuf Abror, S.IP., MA.**  
Anggota



Palembang,  
Mengesahkan,  
Dekan.

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Sriwijaya

Prof. Dr. Kiasus Muhammad Sobri, M.Si.  
NIP. 196311061190031901

## LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

NAMA : Yeri AnPasa Al-Aqhtar

NIM : 07041381621129

Program Studi .....: Ilmu Hubungan Internasional

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Peran Aksi Cepat Tanggap Dalam Kerja Kemanusiaan Transnasional Membantu Korban Konflik Kemanusiaan Etnis Rohingya di Kota Cox’s Bazar Bangladesh” ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Palembang, 7 Januari 2021

Yang membuat pernyataan



Yeri AnPasa Al-Aqhtar

07041381621129

## INTISARI

Penelitian ini menjelaskan mengenai peran nyata yang dilakukan oleh Aksi Cepat Tanggap (ACT) dalam membantu korban konflik kemanusiaan Etnis Rohingya yang mengungsi ke kota Cox's Bazar, Bangladesh. Etnis Rohingya adalah kelompok yang mendapatkan kekerasan kemanusiaan dan juga pengusiran dari tanah kelahiran mereka oleh pemerintah Myanmar. ACT sebagai LSM/NGO yang bergerak dibidang sosial sudah pasti ikut berpartisipasi dalam membantu Etnis Rohingya, dengan cara melakukan aksi nyata memberikan bantuan berupa makanan, pakaian, dan juga obat-obatan. Penelitian ini menggunakan Teori Peran NGO oleh Peter Willets yang digunakan penulis untuk meneliti peran nyata yang dilakukan oleh ACT dalam membantu Etnis Rohingya. Data yang didapatkan penulis melalui metode kualitatif. Hasil dari penelitian ini adalah hingga saat ini ACT masih terus melakukan aksi-aksi nyatanya dalam membantu Etnis Rohingya, ACT juga telah membentuk tim khusus untuk membantu Etnis Rohingya yang dinamakan *Sympathy of solidarity* (SOS) Rohingya.

**Kata kunci :** Aksi Cepat Tanggap, Aksi Nyata, Bangladesh, Kota Cox's Bazar, LSM, Mengungsi, Myanmar, NGO.

Pembimbing 1



Dr. Azhar, S.H., M.Sc., L.LM

NIP. 196504271989031003

Pembimbing 2



Ferdiansyah R, S.IP.,MA

NIP. 198904112019031013

Palembang, 29 Maret 2021

Ketua Jurusan Ilmu Hubungan Internasional  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Sriwijaya



Dr. Azhar, S.H., M.Sc., L.LM  
NIP. 196504271989031003

## **ABSTRACT**

This research explains the real role played by Aksi Cepat Tanggap (ACT) in helping Rohingya Ethnic human conflict victims who fled to the city of Cox's Bazar, Bangladesh. The Rohingya Ethnic group has been subject to humanitarian violence and also expulsion from their homeland by the Myanmar government. ACT as an LSM/NGO engaged in the social sector has certainly participated in helping Rohingya Ethnic, by taking real actions to provide assistance in the form of food, clothing, and medicine. This research uses the NGO Role Theory by Peter Willets which the author uses to examine the real role played by ACT in helping the Rohingya Ethnicity. The data obtained by the author through qualitative methods. The result of this research is that up to now ACT is still taking real action in helping Rohingya Ethnicities, ACT has also formed a special team to help Rohingya Ethnicians called the Rohingya Sympathy of solidarity (SOS).

**Keywords:** *Aksi Cepat Tanggap, Bangladesh, City of Cox's Bazar, LSM, Myanmar, NGO, Real Action, Refugees.*

*Advisor 1*



Dr. Azhar, S.H., M.Sc., L.LM

NIP. 196504271989031003

*Advisor 2*

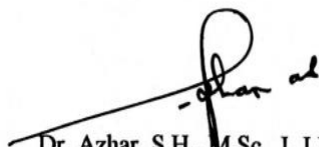


Ferdiansyah R, S.IP.,MA

NIP. 198904112019031013

Palembang, 29 March 2021

*Head of Department of International Relations Science  
Faculty of Social Science and Political Science  
Sriwijaya University*



Dr. Azhar, S.H., M.Sc., L.LM  
NIP. 196504271989031003

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT atas berkah, rahamat dan hidayah-Nya yang senantiasa dilimpahkan kepada penulis, sehingga bisa menyelesaikan skripsi dengan judul “PERAN AKSI CEPAT TANGGAP DALAM KERJA KEMANUSIAAN TRANSNASIONAL MEMBANTU KORBAN KONFLIK KEMANUSIAAN ETNISROHINGYA DI KOTA COX’S BAZAR BANGLADESH” sebagai syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada Program Sarjana Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Jurusan Hubungan Internasional Universitas Sriwijaya.

Dalam penulisan skripsi ini banyak hambatan dan rintangan yang penulis hadapi namun pada akhirnya penulis dapat melaluinya berkat adanya bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak baik secara moral dan juga spiritual. Untuk itu pada kesempatan kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaf, MSCE., selaku Rektor Universitas Sriwijaya
2. Bapak Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya
3. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si., selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya
4. Bapak Sofyan Effendi, S.IP., M.Si., selaku Wakil Dekan II Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya
5. Bapak Dr. Andy Alfatih, MPA., selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya
6. Bapak Dr. Azhar SH., LL.M., LLC., dan Bapak Ferdiansyah S.IP., MA., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan setiap kesempatan berupa waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan penulis dalam proses penyusunan skripsi ini.
7. Bapak Dr. Zulfikri Suleman, MA., selaku dosen pembimbing akademis penulis yang telah memberikan arahan dan dukungan penuh kepada penulis untuk menempuh SKS semaksimal mungkin dan memberikan kesempatan bagi penulis untuk mengeksplorasi segala mata kuliah Hubungan Internasional di kampus Universitas Sriwijaya.
8. Seluruh Dosen Jurusan Hubungan Internasional Universitas Sriwijaya yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat bagi penulis.

9. Dikhususkan kepada keluarga yang saya cintai. Ayah, Alm Ibu, dan Bunda penulis, serta saudara-saudara penulis yang telah membantu penulis berupa materi dan kasih sayang yang pada akhirnya membuat penulis berhasil menyelesaikan skripsi ini.
10. Fikri, Farhan, Taufik, Ahmad, Lutfi, Wedi, Faisal, Ridho, Hasyim, Heryca dan Ilham. Sahabat-sahabat yang telah memberikan dukungan dan semangat sejak SMA hingga sekarang. Walaupun jarang menghabiskan waktu bersama namun dukungan kalian merupakan hadiah yang penulis syukuri.
11. Alfin, Amir, Anggara, Arifin, Bima, Bang Julius, Ajis, Deby, Ridho, Iqbal, Kevin, Koyon, Amin, Aldi, Yakin, Alvin, Teguh, Rifqi, Khalid, Juliando, Ridho Ardiansyah, dan Yogi. Sahabat penulis sejak awal perkuliahan hingga sekarang.
12. Chika, Bella, Nabila, Safura, Sheli, Oditri dan Irfan. Sahabat penulis sesama dosen bimbingan yang berjuang bersama menulis skripsi hingga akhirnya selesai bersama.
13. IRSSA, BEM FISIP, dan WAKI organisasi-organisasi yang telah memberikan penulis banyak pengalaman diluar bangku perkuliahan.
14. Ilmu Hubungan Internasional 2016. Terima kasih telah berproses bersama dan memberikan warna serta pengalaman yang berharga dan kelak akan digunakan untuk melanjutkan kehidupan penulis di masa depan.

Palembang, 7 Januari 2021

Penulis



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	<u>ii</u>
HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI.....	<u>iii</u>
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS .....	<u>iv</u>
INTISARI .....	v
<i>ABSTRACT</i> .....	<u>vi</u>
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR TABEL .....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
BAB I PENDAHULUAN .....	13
1.1. Latar Belakang .....	13
1.2. Rumusan Masalah.....	15
1.3. Tujuan Penelitian .....	15
1.4. Manfaat Penelitian .....	15
1.4.1. Manfaat Teoritis .....	15
1.4.2. Manfaat Praktis.....	15
1.5. Tinjauan Pustaka.....	16
1.6. Landasan Konseptual.....	24
1.6.1. Kerangka Konseptual .....	24
1.7. Alur Pemikiran.....	31
1.8. Argumentasi Utama/ Hipotesis .....	32
1.9. Metode Penelitian .....	33
1.9.1. Desain Penelitian .....	33
1.9.2. Definisi Konsep .....	33
1.9.3. Fokus Penelitian .....	35
1.9.4. Unit Analisis .....	40
1.9.5. Jenis dan Sumber Data .....	40
1.9.6. Teknik Pengumpulan Data .....	40

1.9.7.	Teknik Keabsahan Data .....	40
1.9.8.	Teknik Analisis Data .....	40
1.9.9.	Jadwal Penelitian .....	42
<b>BAB II GAMBARAN UMUM AKSI CEPAT TANGGAP .....</b>		<b>30</b>
2.1.	Sejarah Berdirinya Aksi Cepat Tanggap .....	30
2.2.	Visi dan Misi Aksi Cepat Tanggap .....	32
2.3.	Program Kegiatan ACT .....	32
2.4.	Struktur Organisasi Aksi Cepat Tanggap .....	34
2.5.	Asal Usul Etnis Rohingya .....	35
2.6.	Sejarah Pengungsi Rohingya .....	37
2.7.	Awal Mula Konflik Rohingya .....	43
2.8.	Sikap Pemerintah Myanmar Terhadap Etnis Rohingya .....	46
2.9.	Peran Bangladesh dalam Menampung Pengungsi Rohingya .....	51
2.10.	Status dan Kedudukan Kewarganegaraan Etnis Rohingya .....	53
<b>BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>		<b>57</b>
3.1.	Peran ACT Dalam Membantu Pengungsi Etnis Rohingya di Bangladesh .....	57
3.1.1.	Kekuatan Pengimbang .....	57
3.1.2.	Lembaga Perantara .....	59
3.1.3.	Gerakan Pemberdayaan .....	63
3.2.	Alasan ACT Membantu Pengungsi Etnis Rohingya di Bangladesh .....	65
3.2.1.	Faktor Kemanusiaan .....	66
3.2.2.	Faktor Imparsial .....	66
3.2.3.	Faktor Netralitas .....	67
3.2.4.	Faktor Kemandirian .....	68
<b>BAB IV .....</b>		<b>70</b>
<b>PENUTUP .....</b>		<b>70</b>
4.1.	Kesimpulan .....	70
4.2.	Saran .....	71
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		<b>44</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Tinjauan Pustaka .....	18
Tabel 2. Fokus Penelitian .....	22
Tabel 3. Jadwal Penelitian .....	42

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Alur Pemikiran.....	19
Gambar 2. Logo ACT .....	30
Gambar 3. Etnis Rohingya.....	36
Gambar 4. Program ACT Membantu Rohingya.....	58
Gambar 5. Kampanye ACT .....	58
Gambar 6. Logo Kapal Kemanusiaan ACT.....	60
Gambar 7. Humanity Card ACT.....	61
Gambar 8. Integrated Community Shelter ACT .....	63

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Konflik manusia saat ini telah untuk perhatian dunia karena adanya dampak dan efek yang ditimbulkannya. Konflik kemanusiaan itu terjadi di dunia ini juga sudah menyebabkan banyaknya permasalahan kemanusiaan, oleh karena sering terjadinya konflik kemanusiaan yang sering terjadi didunia ini membuat organisasi kemanusiaan dan juga organisasi yang bergerak dibidang sosial ikut memberikan bantuan. September 2001 merupakan awal mula munculnya konflik kemanusiaan di awal abad ini, yang dimana diawali dengan runtuhnya Menara Kembar *World Trade Center* (WTC) di New York, Amerika Serikat (Lokantara, 2017, pp. 1-6).

Sifat egoisme dan arogansi manusia, juga merupakan salah satu dampak pemicu terjadinya konflik kemanusiaan di dunia ini, konflik kemanusiaan sudah pasti akan ada peperangan dan juga penghancuran didalamnya. Konflik kemanusiaan di dunia ini mungkin tidak akan pernah berakhir jika sifat manusia masih dipenuhi dengan ambisi untuk mementingkan dirinya atau kelompoknya saja. Kasus ini sangat membuat banyaknya korban yang berjatuhan terhadap seluruh umat manusia yang terkena konflik kemanusiaan ini, konflik kemanusiaan ini juga dapat mempengaruhi sistem kehidupan di masa sekarang dan juga tidak menutup kemungkinan bisa mempengaruhi kehidupan di masa depan juga.

Konflik kemanusiaan justru menimbulkan kekacauan yang besar di negara tersebut dan membuat masyarakat yang merupakan anak suatu bangsa di suatu negara konflik harus merelakan tanah airnya untuk mencari tempat baru yang aman dari konflik kemanusiaan, mereka menjadi korban konflik kemanusiaan yang mencari perlindungan atau bahkan suatu tempat. tempat tinggal baru disebut pengungsi. Pengungsi ditimbulkan oleh adanya keadaan yang memburuk dalam ranah politik, sosial, dan ekonomi disuatu negara, sehingga memaksa banyaknya masyarakat disuatu negara untuk pergi dan meninggalkan negaranya untuk menemukan tempat berlindung di negara lain agar mereka bisa terhindar dari bahaya yang mengancam mereka secara fisik.

Semakin berkembangnya demokrasi disuatu negara, masyarakat juga akan semakin membutuhkan banyaknya saluran untuk menyalurkan aspirasi dan cita-cita mereka terhadap

kehidupan publik agar lebih baik lagi. Lembaga swadaya masyarakat (LSM) banyak mengambil peran sebagai penyalur aspirasi antara masyarakat dan pemerintah negara. NGO/LSM juga merupakan organisasi masyarakat sipil yang tujuan didirikannya untuk menangani masalah atau masalah sosial tertentu (Rejgunung, 2017, pp. 1-4).

NGO/LSM dalam hal menangani pengungsi yang diakibatkan oleh konflik kemanusiaan lebih aktif jika dibandingkan dengan negara, karena NGO/LSM hanya terfokuskan pada bagaimana cara untuk bisa membantu korban konflik kemanusiaan saja, berbeda dengan negara yang masih harus disibukkan dengan adanya masalah pemerintahan. Singkatnya NGO/LSM adalah sebuah kelompok atau organisasi yang bisa menjadi suatu bagian dari *civil society* (Nivada, 2013, pp. 1-2).

Indonesia mempunyai salah satu NGO/LSM yang sering membantu dibidang sosial, yaitu Aksi Cepat Tanggap (ACT). ACT merupakan organisasi yang berfokus pada pekerjaan mereka pada bidang sosial dan kemanusiaan, tidak lupa juga ACT monfokuskan kerja mereka pada penanggulangan bencana. ACT secara resmi diluncurkan secara hukum sebagai yayasan yang bergerak di bidang sosial dan kemanusiaan pada tanggal 21 April 2005. Dalam melakukan kerja dibidang sosial dan kemanusiaan ACT juga dibantu oleh donatur dari masyarakat dan juga sering dibantu oleh perusahaan-perusahaan melalui *Corporate Social Responsibility* (CSR). ACT juga rutin mempublikasikan informasi di bidang laporan keuangan tahunan mereka melalui website resmi mereka yang sudah diaudit oleh kantor akuntan publik yang resmi sehingga tidak ada terjadinya kesalahan dalam menghitung keuangan tahunan mereka.

Aksi nyata yang dilakukan oleh Aksi Cepat Tanggap (ACT) dalam membantu konflik kemanusiaan internasional yang akan datang penulis yang dibahas dalam penelitian ini adalah tindakan dimana ACT ikut membantu meringgankan beban korban konflik kemanusiaan pengungsi Rohingya di Cox's Bazar, Bangladesh pada 2017. Hingga saat ini ACT masih terus membantu Etnis muslim Rohingya, yang dimana ACT melalui Tim khususnya yang mereka berinama tim *Sympathy of Solidarity* (SOS) Rohingya, Tim SOS Rohingyah dengan dibantu mitra-mitranya sudah mampu untuk membangunkan ratusan hunian sementara yang diberikan untuk Etnis Rohingya agar mereka tidak kesusahan lagi untuk memikirkan tempat mereka tidur dan juga berlindung dari kejahatan yang bisa menyerang mereka suatu waktu (ACT, 2019, pp. 3-6).

Bagi Indonesia ACT sangat memberikan dampak positif dalam hal menghormati nama baik Indonesia di bidang kemanusiaan, sebagai organisasi kemanusiaan ACT telah banyak melakukan aksi nyata dibidang sosial dan kemanusiaan sebagai NGO/LSM asal Indonesia. Negara lain juga menilai bahwa Indonesia merupakan negara yang sangat bersahabat dan tidak mau melihat negara lain mengalami kesusahan seperti konflik kemanusiaan. ACT didukung penuh oleh pemerintah Indonesia terhadap kerja nyata ACT dalam bidang sosial dan kemanusiaan.

### **1.2.Rumusan Masalah**

Dalam rumusan masalah ini penulis akan membahas tentang bagaimana Aksi Cepat Tanggap (ACT) di tempat kerja nyatanya membantu korban konflik kemanusiaan transnasional Etnis Rohingya di Kota Cox's Bazar Bangladesh ?

### **1.3.Tujuan Penelitian**

Tujuan Penelitian ini adalah, untuk membahas tentang peran Aksi Cepat Tanggap (ACT) dalam kerja nyatanya membantu korban konflik kemanusiaan transnasional Etnis Rohingya di Kota Cox's Bazar Bangladesh.

### **1.4.Manfaat Penelitian**

Dalam manfaat penelitian ini penulis membaginya menjadi dua yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis.

#### **1.4.1.Manfaat Teoritis**

Harapan penulis terhadap penyusunan skripsi ini adalah, skripsi yang penulis susun ini nantinya dapat menjadi suatu patokan atau referensi untuk para pembaca agar para pembaca tidak kesusahan lagi jika ingin mencari referensi untuk membuat suatu skripsi yang penelitiannya mirip dengan penulis telitik di penyusunan skripsi ini.

#### **1.4.2.Manfaat Praktis**

Dalam penyusunan skripsi ini penulis ingin memberikan suatu gambaran atau referensi mengenai konflik kemanusiaan, agar para pembaca nantinya bisa mengetahui lebih dalam lagi apa itu konflik kemanusiaan, bagaimana konflik kemanusiaan bisa terjadi,

siapa saja korban konflik kemanusiaan, dan cara mencegah konflik kemanusiaan ini untuk tidak terjadi lagi.

## 1.5. Tinjauan Pustaka

Pada Tinjauan Pustaka penulis akan melampirkan penelitian-penelitian terdahulu yang berkaitan dengan judul skripsi penulis, tujuan penulis melampirkan penelitian-penelitian terdahulu agar penulis dapat menjadikannya sebuah bahan yang bisa penulis kaji, dan juga bisa menjadi masukan untuk penulis sekaligus pembanding untuk penulis dalam skripsi ini agar skripsi yang penulis buat ini akan menjadi skripsi yang baik dan tepat sasaran. Berikut beberapa penelitian terdahulu yaitu:

Yang pertama, penelitian oleh Syahril Furqany yang dilakukan Tahun 2018, dalam penelitiannya yang berjudul *Strategi Komunikasi Da'wah Melalui Bantuan Kemanusiaan Aceh Rapid Response Action (ACT) dalam Menarik Donasi (Studi Kasus Konflik Rohingya)* Syahril Furqany menjelaskan bahwasannya apa yang dilakukan oleh Aksi Cepat Tanggap (ACT) dalam melakukan strategi komunikasi dakwah melalui bantuan kemanusiaan akan membuat para pendonor bantuan untuk konflik Rohingya dapat cepat dan tidak kesusahan mencari wadah untuk menyalurkan bantuannya, agar apa yang diniatkan oleh pendonor tidak akan tertunda tunda lagi (Furqany, 2018, p. 256).

Berikutnya, ada penelitian oleh Indah Fitriah, yang dilakukannya pada tahun 2017, dalam penelitiannya yang berjudul *United Nation Childresn's Fund (UNICEF) Dalam Intervensi Kemanusiaan Pada Konflik Suriah Tahun 2011-2015* Indah Fitriah mengemukakan pendapatnya yang diamana pada konflik Suriah ini yang diawali pada tahun 2011, menurut Indah Fitriah masih akan terus terjadi dan ditakutkan akan terus berlanjut sehingga membuat korban jiwa akibat konflik ini akan semakin bertambah dan bertambah lagi. Menurut Indah Fitriah sampai dengan April 2016 Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) telah menyatakan bahwasannya konflik Suriah ini sangat lah kejam karena PBB sudah menyatat setidaknya 400 ribu orang terbunuh pada konflik Suriah ini. Menurut PBB yang dikemukakan oleh Indah Fitriah, jumlah korban akibat konflik Suriah ini menunjukkan betapa besarnya dampak konflik Suriah ini untuk keberlangsungan hidup banyak masyarakat Suriah. Sementara itu Indah Fitriah menyebutkan bahwasannya masyarakat Suriah



banyak yang telah mengungsi ke negara-negara tetangga Suriah seperti Turki, Mesir, Irak, Lebanon, dan juga Yordania (Fitria, 2017, hal. 14).

Kemudian, Annisa Alia Shabita, pada tahun 2019, dalam penelitiannya yang bertajuk *The Role of ACT Indonesia in Treating Victims of the Gaza Conflict, Palestine* menjelaskan bahwa kehadiran ACT Indonesia di Gaza berdampak signifikan bagi warga Gaza dari segi psikologis, ekonomi, dan sosial budaya. Posisi ACT Indonesia yang hanya LSM membuat ACT Indonesia tak mampu mengambil tindakan lebih lanjut. ACT Indonesia hanya bisa memasukkan bantuan, menggalang dukungan dan melakukan advokasi untuk isu krisis kemanusiaan yang sedang terjadi di Gaza. Kegiatan ACT Indonesia menggalang dukungan meningkatkan partisipasi masyarakat dan meningkatkan partisipasi masyarakat memberikan bantuan lebih dan meringankan beban korban (Shabita, 2019, p. 7).

Setelah itu ada juga penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Rifai Nasution, dia melakukan penelitian di tahun 2017, penelitiannya ini dia berikan judul, *Peran United Nation Hight Commisioner for Refugees Dalam Menangani Pengungsi Suriah di Lebanon 2011-2016*. Muhammad Rifai Nasution memberikan pendapat bahwasannya, pemerintah Lebanon telah mengeluarkan kebijakan-kebijakan pemerintahannya yang dimana kebijakan-kebijakan ini didasari atas kerjasama yang dilakukan oleh pemerintah Lebanon dengan pihak UNHCR yang dimana kerja sama yang dilakukan oleh kedua belah pihak ini bertujuan untuk bagaimana kedepannya pemerintah Lebanon bisa menghadapi banyaknya gelombang pengungsi yang ditakutkan akan terus-menerus memasuki wilayah Lebanon dengan jumlah yang banyak dan akan menimbulkan kekacauan di negara Lebanon apabila tidak pemerintah Lebanon tidak siap menghadapinya, pemerintah Lebanon dan UNHCR telah sepakat bahwasannya pemerintah Lebanon bisa membuka jalur perbatasan yang menghubungkan antara wilayah Lebanon dengan Suriah, kemudian pemerintah Lebanon bisa membentuk Komite Tripartit untuk bisa dijadikan sebagai wadah berkoordinasi dengan organisasi internasional agar para pengungsi bisa mendapatkan bantuan-bantuan yang akan diberikan oleh organisasi-organisasi internasional ini (Nasution, 2017, hal. 16).

Yang terakhir ada penelitian yang dilakukan oleh Ni Made Maha Putri Paramitha. Penelitian ini dia lakukan pada tahun 2016, Ni Made Maha Putri Paramitha memberikan judul penelitiannya yaitu *Peranan UNHCR Terhadap Perlindungan Pengungsi Rohingya Di Aceh Indonesia*, Ni Made Maha Putri Paramitha mengemukakan pendapatnya bahwasannya Peranan yang dilakukan oleh pihak UNHCR terhadap Perlindungan Pengungsi Rohingya di Aceh Indonesia bagi Ni Made Maha Putri Paramitha sudah sesuai dengan apa yang ada dalam statute UNHCR yang bertindak sebagai perlindungan pengungsi. Dalam melakukan perannya menurut Ni Made Maha Putri Paramitha UNHCR mengadakan *screening in* dan *screening out* dimana UNHCR mendata para pengungsi untuk bisa dibedakan mana yang benar pengungsi dan mana yang bukan pengungsi, cara ini dilakukan oleh UNHCR agar UNHCR tidak kecolongan dengan pengungsi palsu dan mengambil jatah bantuan pengungsi yang benar-benar harus dibantu haknya dan kehidupannya (Paramitha, 2016, p. 7).

Penelitian diatas terdapat pada tabel berikut ini :

Tabel 1. Tinjauan Pustaka

<b>NO</b>	<b>Penelitian Terdahulu</b>	<b>Keterangan</b>
1	Nama Penulis	Syahril Furqany
	Judul	Strategi Komunikasi Dakwah Melalui Bantuan Kemanusiaan Aksi Cepat Tanggap (ACT) Aceh Dalam Menarik Minat Donasi (Studi Pada Kasus KonflikRohingya)
	Nama Jurnal	Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Vol.24 No.2 Hal. 256 – 270.
	Tahun	2018
	Hasil Penelitian	Memaparkan mengenai bagaimana Aksi Cepat Tanggap (ACT) dalam melakukan strategi

		komunikasi dakwah melalui bantuan kemanusiaan akan membuat para pendonor bantuan untuk konflik Rohingya dapat cepat dan tidak kesusahan mencari wadah untuk menyalurkan bantuannya, agar apa yang diniatkan oleh pendonor tidak akan tertunda tunda lagi.
	Perbandingan	Penelitian ini akan melihat bagaimana strategi komunikasi dakwah melalui bantuan kemanusiaan yang dilakukan oleh Aksi Cepat Tanggap (ACT) dalam menarik minat para relawan khususnya pada kasus konflik Rohingya. Perbandingan kajian berbeda terletak pada apa yang dilakukan oleh ACT dalam membantu korban konflik kemanusiaan pengungsi Etnis Rohingya. Karena penelitian yang penulis lakukan lebih kearah aksi ACT dalam memberikan bantuan yang dimana saya meneliti bahwasanya ACT memberikan bantuan langsung kepada korban konflik kemanusiaan EtnisRohingya di kota Cox's Bazar Bangladesh berupa pakaian dan makanan kepada korban konflik kemanusiaan pengungsi Etnis Rohingya.
2	Nama Penulis	Indah Fitria
	Judul	<i>United Nation Childresn's Fund (UNICEF)</i> Dalam Intervensi Kemanusiaan Pada Konflik Suriah Tahun 2011-2015

	Nama Jurnal	Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik Universitas Riau Vol.24 No.2 Hal. 1-15.
	Tahun	2017
	Hasil Penelitian	<p>Memaparkan bahwa pada konflik Suriah ini yang diawali pada tahun 2011, menurut Indah Fitriah masih akan terus terjadi dan ditakutkan akan terus berlanjut sehingga membuat korban jiwa akibat konflik ini akan semakin bertambah dan bertambah lagi. Menurut Indah Fitriah sampai dengan April 2016 Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) telah menyatakan bahwasannya konflik Suriah ini sangat lah kejam karena PBB sudah menyatat setidaknya 400 ribu orang terbunuh pada konflik Suriah ini. Menurut PBB yang dikemukakan oleh Indah Fitriah, jumlah korban akibat konflik Suriah ini menunjukkan betapa besarnya dampak konflik Suriah ini untuk keberlangsungan hidup banyak masyarakat Suriah. Sementara itu Indah Fitriah menyebutkan bahwasannya masyarakat Suriah banyak yang telah mengungsi kenegara negara tetangga Suriah seperti Turki, Mesir, Irak, Lebanon, dan juga Yordania.</p>
	Perbandingan	<p>Penelitian ini akan melihat bagaimana peran <i>United Nations Children's Fund</i> (UNICEF) dalam membantu korban konflik kemanusiaan di Suriah. Perbandingan kajian berbeda pada objek Organisasi penelitian dan tempat</p>

		penelitian, karena penelitian yang penulis lakukan adalah meneliti tentang <i>Non Governmental Organization</i> (NGO) Aksi Cepat Tanggap (ACT) dalam membantu korban konflik kemanusiaan pengungsi Etnis Rohingya di Bangladesh.
3	Nama Penulis	Annisa Alya Shabita
	Judul	Peran ACT Indonesia Dalam Menangani Korban Konflik Di Gaza, Palestina
	Nama Jurnal	Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Riau Vol.6 No.2 Hal. 1-11.
	Tahun	2019
	Hasil Penelitian	Mejelaskan bahwasannya kehadiran ACT Indonesia di Gaza berdampak signifikan bagi warga Gaza dari segi psikologis, ekonomi, dan sosial budaya. Posisi ACT Indonesia yang hanya LSM membuat ACT Indonesia tak mampu mengambil tindakan lebih lanjut. ACT Indonesia hanya bisa memasukkan bantuan, menggalang dukungan dan melakukan advokasi untuk isu krisis kemanusiaan yang sedang terjadi di Gaza. Kegiatan ACT Indonesia menggalang dukungan meningkatkan partisipasi masyarakat dan meningkatkan partisipasi masyarakat memberikan bantuan lebih dan meringankan beban korban.

	Perbandingan	Penelitian ini akan melihat bagaimana peranan ACT Indonesia dalam membantu korban konflik kemanusiaan di Gaza. Perbandingan kajian berbeda terletak pada tempat penelitian. Karena penelitian yang penulis lakukan berada di Kota Cox's Bazar, Bangladeh.
4	Nama Penulis	Muhammad Rifai Nasution
	Judul	Peran <i>United Nation Hight Commisioner for Refugees</i> (UNHCR) Dalam Menangani Pengungsi Suriah di Lebanon 2011-2016
	Nama Jurnal	Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau Vol.4 No.2 Hal. 1-17.
	Tahun	2017
	Hasil Penelitian	Memaparkan bahwa pemerintah Lebanon telah mengeluarkan kebijakan-kebijakan pemerintahannya yang dimana kebijakan-kebijakan ini didasari atas kerjasama yang dilakukan oleh pemerintah Lebanon dengan pihak UNHCR yang dimana kerja sama yang dilakukan oleh kedua belah pihak ini bertujuan untuk bagaimana kedepannya pemerintah Lebanon bisa menghadapi banyaknya gelombang pengungsi yang ditakutkan akan terus-menerus memasuki wilayah Lebanon dengan jumlah yang banyak dan akan menimbulkan kekacawan di negara Lebanon apabila tidak pemerintah Lebanon tidak siap

		menghadapinya, pemerintah Lebanon dan UNHCR telah sepakat bahwasannya pemerintah Lebanon bisa membuka jalur perbatasan yang menghubungkan antara wilayah Lebanon dengan Suriah, kemudian pemerintah Lebanon bisa membentuk Komite Tripartit untuk bisa dijadikan sebagai wadah berkoordinasi dengan organisasi internasional agar para pengungsi bisa mendapatkan bantuan-bantuan yang akan diberikan oleh organisasi-organisasi internasional ini.
	Perbandingan	Pemelitian ini akan meneliti bagaimana peran UNHCR dalam menangani pengungsi Suriah di Lebanon tahun 2011-2016. Perbandingan kajian berbeda pada objek organisasi penelitian dan tempat objek penelitian, karena penelitian yang penulis lakukan adalah meneliti tentang <i>Non Governmental Organization</i> (NGO) Aksi Cepat Tanggap (ACT) dalam membantu korban konflik kemanusiaan Etnis Rohingya di Bangladesh.
5	Nama Penulis	Ni Made Maha Putri Paramitha
	Judul	Peranan UNHCR Terhadap Perlindungan Pengungsi Rohingya Di Aceh Indonesia
	Nama Jurnal	Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Hukum Universitas Atma Jaya Yogyakarta Vol.1No.1 Hal. 1-8.
	Tahun	2016

	Hasil Penelitian	Peranan yang dilakukan oleh pihak UNHCR terhadap Perlindungan Pengungsi Rohingya di Aceh Indonesia bagi Ni Made Maha Putri Paramitha sudah sesuai dengan apa yang ada dalam statute UNHCR yang bertindak sebagai perlindungan pengungsi. Dalam melakukan perannya menurut Ni Made Maha Putri Paramitha UNHCR mengadakan <i>screening in</i> dan <i>screening out</i> dimana UNHCR mendata para pengungsi untuk bisa dibedakan mana yang benar pengungsi dan mana yang bukan pengungsi, cara ini dilakukan oleh UNHCR agar UNHCR tidak kecolongan dengan pengungsi palsu dan mengambil jatah bantuan pengungsi yang benar-benar harus dibantu haknya dan kehidupannya.
	Perbandingan	Penelitian ini akan melihat bagaimana peran UNHCR dalam perlindungan pengungsi Etnis Rohingya di Aceh Indonesia. Perbandingan kajian berbeda terletak pada objek organisasi dan tempat penelitian, karena penelitian yang penulis lakukan adalah meneliti tentang <i>Non Governmental Organization</i> (NGO) Aksi Cepat Tanggap (ACT) dalam membantu korban konflik kemanusiaan Etnis Rohingya di Kota Cox's Bazar Bangladesh.

## 1.6. Landasan Konseptual

### 1.6.1. Kerangka Konseptual



Dalam pembelajaran Ilmu Hubungan Internasional ada banyak sekali pendekatan yang bisa digunakan penulis untuk membuat sebuah kerangka berpikir agar penulis bisa memahami banyaknya isu-isu yang berhubungan dengan Ilmu Hubungan Internasional. Dalam penulisan skripsi ini Penulis menggunakan teori pendekatan teoritis yaitu :

**a. Teori *Human Rights Non-Governmental Organization* (HRNGOs)**

Memang tidak ada pengertian khusus dan bersifat resmi untuk dapat mengartikan *Non Governmental Organization* (NGO), tapi ada beberapa definisi yang digunakan oleh beberapa pihak untuk bisa mendefinisikan tentang NGOs. Menurut *World Bank*, NGOs adalah organisasi Non Pemerintah yang melakukan kegiatan untuk mengurangi penderitaan, mempromosikan kepentingan orang miskin, melindungi lingkungan, menyediakan layanan sosial dasar, dan juga melakukan pengembangan di masyarakat (Malena, 1995, p. 5).

Menurut Lina Marcikunte, *Human Rights Non-Governmental Organization* (HRNGOs) memainkan peran ganda dalam kegiatan promosi dan perlindungan HAM, yaitu berperan sebagai pembela HAM, *human rights defender* dan berperan sebagai perusak kedaulatan negara, *state sovereignty destroyer* (Marcinkute, 2012, p. 52). HRNGOs juga memiliki prinsip dasar kerja yang terbilang sangat aktif dimana HRNGOs memiliki peran aktif sebagai :

1. Pembangun demokrasi, adalah suatu gerakan bersifat membangun yang dilakukan oleh sekelompok orang dengan tujuan untuk bisa menunjang jalannya suatu proses demokrasi baik itu nasional maupun internasional;
2. Penyelesaian konflik, adalah aksi yang dilakukan oleh sekelompok manusia yang berkeinginan untuk meredakan atau menyudahi suatu konflik yang sedang terjadi;
3. Pekerjaan HAM, adalah suatu pergerakan yang dilakukan oleh sekelompok manusia dalam mengkampanyekan isu isu pelanggaran HAM;
4. Analisis kebijakan, adalah suatu teknik yang dilakukan oleh sekelompok manusia untuk menganalisa dan mengevaluasi kebijakan suatu pemerintahan negara;

5. Penyediaan informasi, adalah kegiatan yang dilakukan oleh sekelompok manusia yang bertujuan untuk dapat memberikan informasi informasi terkini tentang konflik kemanusiaan (Lewis, 2010).

Pada arti lain yang lebih besar NGOs memiliki istilah yang bisa digunakan pada organisasi nirbala mana pun yang memiliki sifat independen dari campur tangan pemerintah. NGOs juga biasanya merupakan organisasi yang sangat bergantung secara keseluruhan maupun sebagian terhadap donasi dan layanan sukarela yang dibuat oleh NGOs itu sendiri (Malena, 1995, p. 7).

Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB), dapat mendeskripsikan NGO sebagai: kelompok warga negara non-profit dan sukarelawan yang berkembang di tingkat local, nasional ataupun internasional dan berorientasi pada tugas yang kerjanya didorong oleh orang-orang yang memiliki kepentingan yang sama. Selain itu NGOs juga melakukan berbagai layanan dan fungsi kemanusiaan, membawa permasalahan yang terjadi ditengah-tengah masyarakat kehadapan pemerintah, dan mendorong partisipasi politik ditingkat komunitas. NGO menyediakan analisis dan keahlian, yang berfungsi sebagai mekanisme peringatan dini dan membantu memantau serta mengimplementasikan perjanjian internasional. Pada sebuah buku yang membahas tentang *Non-Governmental Organization* (NGO) dengan judul *Guide For Good Policy and Practice*, didalamnya dijelaskan bahwa setiap organisasi dalam masyarakat yang bukan bagian dari pemerintah, yang beroperasi didalam masyarakat sipil, termasuk organisasi-organisasi seperti kelompok politik, serikat pekerja, dan perdagangan, badan dan institusi keagamaan, klub olahraga, seni dan budaya (Definisi of NGOs, 2018).

Oleh karena itu dasar tindakan NGOs dalam kemanusiaan adalah untuk mencegah penderitaan manusia dan menjaga kelangsungan hidup mereka. Kemudian mencoba untuk menjamin akses semua pihak terhadap air, sanitasi, pangan, kesehatan dan psikologis. Singkatnya gagasan konsep *humanitarian action* berangkat dari situasi dimana orang-orang terasing dari esensi mereka sebagai manusia, untuk menjamin akses terhadap kebutuhannya perlu bantuan segera dari masyarakat internasional.

Dalam pelaksanaannya ini turut memfasilitasi berbagai persiapan pihak-pihak yang terlibat apabila terjadi bencana atau suatu konflik kemanusiaan atau perang untuk kedua kalinya. Ada empat prinsip dasar dalam aksi, yaitu :

1. Kemanusiaan, maksudnya adalah bahwa aksi yang dilakukan benar-benar murni pertolongan dan perlindungan untuk orang-orang dari penderitaan;
2. Imparsial, aksi yang dilakukan terlepas dari tindak diskriminasi;
3. Netralitas, melakukan bantuan secara objektif dan tanpa keterpihakan kepada siapapun dan apapun;
4. Kemandirian, selain bersifat objektif, aksi kemanusiaan juga terbebas dari kepentingan politik, ekonomi, dan militer (Arifin, 2015, p. 6).

Sejak awal tahun 1990an keterlibatan NGO dalam proses pembuatan hukum telah membuat NGOs sangat berpengaruh di arena internasional dan menggeser posisi dominan negara-negara dalam politik global (Cakmak, 2015, p. 102). Setelah itu kegiatan NGOs semakin meluas ke segala bidang yang salah satunya adalah pada isu HAM. Kesenjangan yang ada antara norma-norma HAM dan penegakan norma-norma tersebut memberikan ruang bagi NGOs untuk beroperasi demi perlindungan HAM. Salah satu ciri yang paling menonjol adalah terjadinya peningkatan jumlah pertumbuhan NGOs yang bergerak dalam aspek perlindungan HAM atau dikenal sebagai Human Rights Non Governmental Organizations (HRNGOs) baik di level nasional maupun internasional (Irdiyawan, 2017, p. 22).

Perubahan yang berkaitan dengan globalisasi semakin memperkuat peran HRNGOs. Globalisasi telah menjadikan HRNGOs sebagai salah satu aktor paling berpengaruh dalam memastikan penegakkan HAM. Peningkatan peran NGOs dibidang HAM ini kemudian menimbulkan banyak pertanyaan, diantaranya berkaitan dengan pengaruhnya terhadap perlindungan HAM yang efisien dan dampaknya terhadap negara dimana mereka bekerja, yang dalam hal ini adalah kedaulatan negara tersebut.

Penulis mempunyai alasan menggunakan pendekatan teori *Human Rights Non-Governmental Organization* (HRNGOs) sebagai teori untuk penulis mengaitkannya dengan skripsi penulis, bahwasannya berdasarkan penjelasan teori diatas, Aksi Cepat Tanggap (ACT) dapat digolongkan sebagai sebuah NGO karena ACT adalah organisasi yang didirikan untuk bisa menjadi suatu gebrakan baru atau gerakan baru yang dimana tidak ada campur tangan pemerintah didalamnya dalam melakukan suatu bentuk kegiatan sosial dalam membantu korban-korban kemanusiaan ataupun korban bencana alam.

## **b. Teori Peran NGO**

Jika membahas tentang konsep-konsep yang ada didalam dunia Ilmu Hubungan Internasional, kita akan belajar tentang bagaimana ada aktor yang akan bisa berperan di dalamnya, karena konsep-konsep yang ada didalam dunia Ilmu Hubungan Internasional tidak hanya membahas tentang actor formal saja seperti halnya negara atau juga organisasi yang dijalankan oleh pemerintah negara yang bersifat formal dan sudah terstruktur oleh pemerintah disuatu negara, tetapi saat ini konsep-konsep yang ada didalam dunia Ilmu Hubungan Internasional sudah melebarkan sayapnya dengan membahas aktor non formal, actor non formal disini adalah organisasi non pemerintah yang sepenuhnya dijalankan oleh perorangan tanpa ada campur tangan dari pemerintah disuatu negara. Actor ini di Indonesia disebut dengan *Non Governmnet Organization* (NGO). Pada tahun 1945 adalah tahun pertama NGO dibentuk oleh Persatuan Bangsa Bangsa (PBB). PBB mengharuskan NGO bersifat independen dan tidak terikat dengan apa pun, baik itu pemerintah sekali pun, NGO juga harus tidak boleh memiliki persaingan dengan pemerintah dan NGO tidak boleh bergabung dengan partai politik meskipun hanya satu anggota NGO yang tergabung.

Peter Willets memberikan tiga karakteristik yang harus dimiliki oleh NGO. Yang paling pertama dan harus dimiliki oleh NGO adalah, NGO tidak boleh sekalipun tergabung atau ikut memfasilitasi sebuah partai politik, dan NGO juga tidak boleh bertujuan untuk menguasai politik dinegara, NGO harus bersifat mandiri dan tidak boleh diatur atau mengatur suatu partai politik. Kemudian yang kedua NGO tidak diperkenankan untuk mencari keuntungan, karena sejatinya NGO adalah organisasi bukan suatu pekerjaan yang

bisa dimanfaatkan untuk mencari keuntungan didalamnya. Kemudian yang Ketiga, selain tidak boleh ikut berpartisipasi didalam suatu partai politik, NGO juga tidak boleh menjadi organisasi yang bergerak di bidang kriminalitas, atau juga NGO tidak boleh memfasilitasi kegiatan criminal.

Peranan NGO penting untuk membangun suatu masyarakat dan bangsa, karena banyak pembiayaan dari perorangan, institusi dan pemerintah untuk masyarakat disalurkan melalui NGO. Sejak tahun 1970-an, NGO telah bertambah banyak dari sebelumnya mencoba untuk mengisi ruang yang tidak akan atau tidak dapat diisi oleh pemerintah. Berikut peranan LSM/NGO :

a) Kekuatan Pengimbang (*Countervailing Power*)

Peranan ini tercermin pada upaya NGO mengontrol, mencegah, dan membendung dominasi dan manipulasi pemerintah terhadap masyarakat. Peranan ini umumnya dilakukan dengan cara advokasi, advokasi adalah suatu bentuk komunikasi yang bersifat persuasif, dan bertujuan untuk mempengaruhi keputusan para petinggi negara dalam hal pengambilan suatu kebijakan dan keputusan (Sosiologi, 2020). NGO dalam melakukan advokasinya melalui, kebijakan lewat lobi, pernyataan politik, petisi, dan aksi demonstrasi (Dr. Stephanus Pelor, 2018, p. 137). Kekuatan pengimbangan yang dilakukan oleh ACT adalah dengan Advokasi yang berjenis berkampanye yang bertujuan untuk menyuarakan perdamaian terhadap konflik kemanusiaan yang sering terjadi.

b) Lembaga Perantara (*Intermediary Institution*)

Peranan ini mencerminkan NGO sebagai lembaga perantara atau penyalur bantuan yang diberikan oleh masyarakat yang bersifat langsung dan juga tidak langsung. NGO disini dituntut harus bekerja penuh dengan kejujuran dan kenetralan dalam menyalurkan bantuan yang telah diberikan oleh masyarakat, dan NGO tidak diperbolehkan untuk mengambil ataupun menyimpan sesuatu barang yang telah disumbangkan oleh masyarakat kepada NGO (Dr. Stephanus Pelor, 2018, p. 137). Sebagai lembaga perantara dalam penyaluran bantuan

untuk membantu pengungsi korban konflik kemanusiaan Etnis Rohingya ACT menggunakan 3 metode, yaitu :

- Kapal Kemanusiaan
- Humanity card
- Integrated Community Shelter

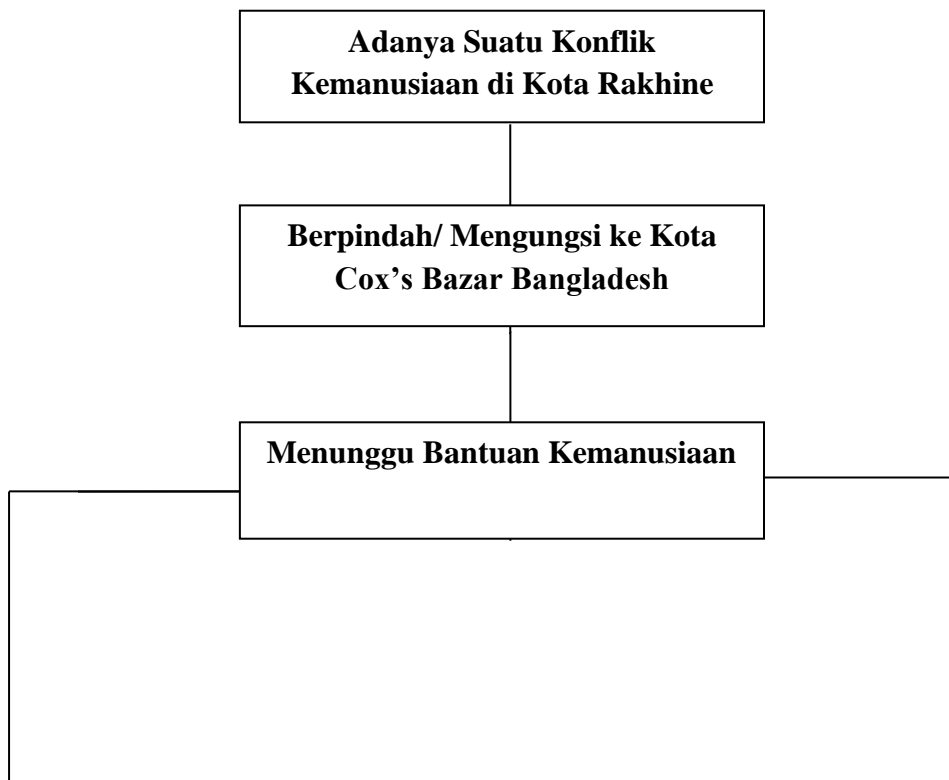
c) Gerakan Pemberdayaan (*Empowerment Movement*)

NGO sebagai suatu lembaga yang bergerak dibidang sosial dan kemanusiaan haruslah bisa menjadi gerakan pemerdayaan dalam masyarakat, agar masyarakat baik itu masyarakat Indonesia atau pun Dunia bisa ikut membersamaain pihak NGO dalam memberikan sumbangan berupa bantuan terhadap korban-korban konflik kemanusiaan, yang nantinya sumbangan berupa bantuan ini dapat dikumpulkan oleh pihak NGO dan bisa langsung dikirimkan kepada korban-korban konflik kemanusiaan yang membutuhkan. Selain itu juga pihak NGO bisa sekaligus memberdayakan masyarakat ini agar bisa belajar mengenai konflik kemanusiaan dan bahayanya konflik kemanusiaan terhadap keberlangsungan mahluk hidup (Dr. Stephanus Pelor, 2018, p. 137).

Dengan menggunakan konsep peran NGO, penulis ingin menghubungkan bahwa dalam membantu di bidang kemanusiaan, negara tidak harus banyak terlibat di dalamnya, karena saat ini peran negara dalam memberikan bantuan di bidang kemanusiaan sebagian besar telah digantikan oleh NGO. internasional.

## 1.7. Alur Pemikiran

Gambar 1. Alur Pemikiran



## **Aksi Cepat Tanggap**

- **Humanitarian Action**
- **Peran NGO**

**Pengungsi Etnis Rohingya bisa bernafas lega karena ACT bisa membantu mereka dengan memberikan bantuan kemanusiaan ditempat Etnis Rohingya mengungsi di Kota Cox'z Bazar, Bangladesh. Etnis Rohingya sangat senang ketika ACT bisa membantu mereka keluar dari kesedihan**

### **1.8. Argumentasi Utama/ Hipotesis**

Mengacu pada latar belakang dan kerangka konseptual penulis, penulis berpendapat bahwa Aksi Cepat Tanggap (ACT) berupaya meringankan beban dan penderitaan para korban konflik kemanusiaan etnis Rohinngi dengan memberikan bantuan berupa sembako, sandang, dan sembako lainnya. menyatakan perdamaian terhadap konflik kemanusiaan yang terjadi di Myanmar. Saat ini, poin penyelesaian masalah Rohingya ada di tangan pemerintah Myanmar sendiri, Mau tidak mau, pemerintah Myanmar harus siap menerima dan memberikan kewarganegaraan kepada etnis Rohingya agar kasus kekerasan yang dialami oleh anggota komunitas Rohingya dapat diselesaikan dan tidak akan ditunda lagi, sehingga korban jiwa yang kini berjatuhan tidak bertambah lagi.



## **1.9. Metode Penelitian**

### **1.9.1. Desain Penelitian**

Penulis dalam melakukan penelitian ini menggunakan penelitian dengan cara deskriptif kualitatif, penulis dengan menggunakan metode ini akan mengemukakan kejadian, fakta, keadaan dan fenomena saat penulis sedang melakukan penelitian, yang diaman penulis akan memasukkan penelitian itu kedalam “Peran ACT dalam Kerja Kemanusiaan Transnasional Membantu Pengungsi Korban Konflik Kemanusiaan Etnis Rohingya Di Kota Cox’s Bazar Bangladesh”. Mukhtar menjelaskan bahwasanya metode penelitian deskriptif kualitatif ini merupakan penelitian yang dimana peneliti menggunakannya untuk peneliti bisa menemukan suatu pengetahuan atau pun menemukan teori yang pas untuk penelitian yang dilakukan oleh peneliti tersebut.

### **1.9.2. Definisi Konsep**

#### **a. Peran**

Peran merupakan fungsi yang digunakan oleh manusia untuk mengukur sejauhmana kehidupan manusia tersebut dapat berfungsi baik atau tidak sesuai dengan posisi apa yang dimiliki oleh manusia tersebut.

#### **b. Aksi Cepat Tanggap (ACT)**

Aksi Cepat Tanggap (ACT) merupakan organisasi mandiri yang didirikan untuk tidak terlibat didalam suatu kegiatan politik dan bertujuan untuk bekerja membantu di bidang sosial, ACT juga dibentuk bukan untuk mencari keuntungan didaamnya, ACT dibentuk untuk bisa membantu sesama manusia yang sedang mengalami kesusahan atau pun terkena bencana alam. ACT dibentuk pada 21 April 2005, dan hingga saat ini ACT masih terus menjalankan kerja mereka sebagai suatu wadah untuk masyarakat berhiitar membantu korban-korban kemanusiaan dan sosial.

#### **c. Kerja Kemanusiaan/ *Human Relation***

Kerja Kemanusiaan/*Human Relations* merupakan tampilan dari watak, kepribadian, tingkah laku, dan kejiwaan yang terdapat pada manusia. *Human Relations* juga adalah sebuah kerja yang dilakukan manusia yang bukan kerja yang bersifat pasif melainkan kerja manusia yang bersifat aktif, atau yang bisa disebut turun langsung ketempat kejadian.

**d. Transnasional**

Transnasional adalah suatu cara untuk menggambarkan hubungan antar kebudayaan, yang dimana tumbuh sebagai gerakan sosial yang dilakukan oleh satu manusia dengan manusia lain. Transnasional juga mengikuti adanya pembaharuan dibidang telekomunikasi, dan terutama juga dibidang globalisasi yang membuat Transnasional bisa berkembang hingga saat ini.

**e. *Non Governmnet Organization (NGO)***

*Non Governmnet Organization (NGO)* adalah sebuah organisasi yang dibentuk untuk bisa menjadi organisasi yang diluar dari pemeritahan disuatu negara, NGO juga dibentuk agar bisa menjadi organisasi non pemerintah yang bisa aktif langsung turun kelapangan untuk bisa membantu korban kemanusiaan atau sosial tanpa adanya campur tangan dari pemerintah. Demi pengertian, kita akan bisa mengatur organisasi.

### 1.9.3. Fokus Penelitian

Variable	Dimensi	Indikator	Deskripsi
Peran Aksi Cepat Tanggap dalam Kerja Kemanusiaan Transnasional Membantu Korban Konflik Kemanusiaan Etnis Rohingya Di Kota Cox's Bazar Bangladesh	Peran NGO	1. Kekuatan Pengimbang	Kekuatan pengimbangan yang dilakukan oleh ACT adalah dengan cara melakukan Advokasi yang berjenis berkampanye untuk menyuarakan perdamaian terhadap konflik kemanusiaan yang sering terjadi.
		2. Lembaga Perantara	Sebagai lembaga perantara dalam penyaluran bantuan untuk membantu pengungsi korban konflik kemanusiaan Etnis Rohingya ACT menggunakan 3 metode, yaitu : <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kapal Kemanusiaan</li> <li>• Humanity card</li> <li>• Integrated Community Shelter</li> </ul>
		3. Gerakan Pemberdaya	Dalam hal gerakan pemberdayaan ACT selaku NGO yang bergerak dibidang sosial dan kemanusiaan haruslah bisa memberdayakan masyarakat Indonesia maupun Dunia untuk bisa ikut bersama-sama pihak ACT dalam membantu korban pengungsi Etnis Rohingya

			di kota Cox's Bazar, Bangladesh, dengan cara memberikan bantuan langsung kepada korban pengungsi Etnis Rohingya, di kota Cox's Bazar, Bangladesh, dan juga ACT sebagai gerakan pemberdayaan dalam masyarakat diharapkan bisa memberikan pengajaran terhadap masyarakat Indonesia atau pun Dunia tentang konflik kemanusiaan.
--	--	--	--

Variable	Dimensi	Indikator	Deskripsi
Peran ACT dalam Kerja Kemanusiaan Transnasional Membantu Korban Konflik Kemanusiaan EtnisRohingya Di Kota Cox's Bazar Bangladesh	1. <i>Human Rights Non-Governmental Organization</i> (HRNGOs)	1. Kemanusiaan	Dalam hal melakukan bantuan terhadap korban konflik kemanusiaan Etnis Rohingya di Kota Cox's Bazar Bangladesh ACT melakukannya atas dasar kemanusiaan yang dimana ACT ingin ikut membantu Pengungsi Etnis Roringyah yang menjadi korban konflik kemanusiaan di Myanmar.
		2. Imparsial	Dalam memberikan bantuan ACT melakukannya secara adil kepada pengungsi

			korban konflik kemanusiaan Etnis Rohingya di Kota Cox's Bazar, Bangladesh.
		3. Netralitas	Aksi yang dilakukan oleh ACT dalam membantu pengungsi korban konflik kemanusiaan Etnis Rohingya di Kota Cox's Bazar Bangladesh dapat dikatakan murni dari keinginan pihak ACT untuk membantu tanpa pengaruh atau untuk kepentingan pihak ketiga.
		4. Kemandirian	Pada saat melakukan aksi membantu secara langsung pengungsi Etnis Rohingya di Kota Cox's Bazar Bangladesh pihak ACT datang tanpa ada pihak lain yang ikut datang membantu juga.
	2. Prinsip dasar kerja <i>Human Rights Non-Governmental</i>	1. Pembangun Demokrasi	ACT dalam aksinya membantu Etnis Rohingyah untuk bisa keluar dari konflik kemanusiaan tidak hanya

	<p><i>Organization</i> (HRNGOs)</p>		<p>aktif membantu dari segi kebutuhan kemanusiaan saja tapi ACT juga mempunyai suatu gerakan sebagai pembangun demokrasi untuk bisa membuat para Etnis Rohingya mendapatkan status kewarganegaran yang jelas dari pemerintah Myanmar.</p>
		<p>2. Penyelesaian Konflik</p>	<p>Sebagai NGO yang aktif dibidang sosial dan kemanusiaan ACT ingin membantu Etnis Rohingya untuk bisa segera menyelesaikan konflik kemanusiaan dengan pemerintah Myanmar.</p>
		<p>3. Pekerjaan HAM</p>	<p>ACT dalam gerakan membantu Etnis Rohingya selalu menyuarkan kampanye anti kekerasan kemanusiaan yang dimana ACT bertujuan untuk bisa memberitahukan kepada</p>

			semua orang bahwa ada saudara kita yang memerlukan bantuan baik itu didunia nyata maupun dunia maya.
		4. Analisis Kebijakan	ACT dalam aksinya membantu korban konflik kemanusiaan Etnis Rohingya turut serta mengkaji dan melihat kebijakan kebijakan apaa saja yang bisa merugikan pihak Etnis Rohingya.
		5. Penyediaan Informasi	ACT selain terjun langsung kelapangan mereka juga terus memberikan informasi informasi yang <i>up to date</i> baik itu didunia nyata maupun dunia maya kepada masyarakat luas bahwasanya Etnis Rohingya saat ini sangat memerlukan uluran tangan kita.

#### **1.9.4. Unit Analisis**

Unit analisis dalam penelitian ini adalah Organisasi yaitu Indonesian Rapid Response Action, peneliti menganalisis peran sebenarnya Aksi Cepat Tanggap dalam kerja nyata dibidang kemanusiaan membantu Etnis Rohingya di Kota Cox's Bazar, Bangladesh.

#### **1.9.5. Jenis dan Sumber Data**

Penulis dalam melakukan penelitiann ini menggunakan jenis pendataan kualitatif yang dimana penulis akan menggunakan data dalam bentuk kata-kata dan gambar yang akan penulis peroleh dari sebuah dokumen, pengamatan dan transkrip. Penulis juga dalam melakukan penelitian ini akan mengumpulkan data dengan metode pengumpulan data sekunder, yang akan penulis peroleh dari surat kabar, jurnal, dan pencarian informasi melalui internet.

#### **1.9.6. Teknik Pengumpulan Data**

##### **a. Dokumentasi**

Penulis dalam melakukan penelitian ini didasarkan pada majalah, buku dan buku online.

#### **1.9.7. Teknik Keabsahan Data**

Pada penelitian ini peneliti menggunakan Teknik Trigulasi, yaitu sebagai berikut :

##### **a. Triangulasi Sumber Data**

Penulis dalam penelitian ini akan menggunakan Teknik Trigulasi Sumber, penulis juga akan memperoleh data dari dokumen tertulis, arsip, dokumen sejarah, catatan resmi, catatan atau tulisan pribadi, dan gambar atau pun foto.

#### **1.9.8. Teknik Analisis Data**

Penulis dalam teknik analisi data ini menggunakan sebuah teknik analisi data yang bersifat kualitatif, Setelah itu dianalisis melalui tiga tahap sebagai berikut:



### **a. Tahap Reduksi Data**

Peneliti melakukan proses seleksi, dengan fokus pada penyederhanaan, abstraksi, dan transformasi data mentah yang dihasilkan dari catatan lapangan tertulis. Proses ini berlangsung terus menerus selama masih berlangsung, bahkan sebelum data benar-benar terkumpul, yang dapat dilihat dari kerangka konseptual penelitian, masalah penelitian dan akses terhadap data yang dipilih oleh peneliti.

### **b. Tahap Penyajian Data**

Data yang diserahkan ke Kementerian Pendidikan dan Ilmu Pengetahuan tidak terbatas pada informasi yang diberikan oleh Kementerian Kehakiman. Bentuk penyajian data kualitatif dapat berupa teks naratif berupa catatan lapangan, matriks, bagan, jaringan dan bagan. Formulir ini menggabungkan informasi yang tersusun menjadi satu dan mudah diakses, yang memudahkan untuk melihat apa yang terjadi, apakah akurat atau dapat dianalisis ulang.

### **c. Tahap Penarik Kesimpulan**

Peneliti akan selalu berada di lapangan untuk mencari data-data yang akurat. Penulis juga akan mulai membuat sebuah data yang awalnya belum jelas, hingga penulis dapat membuat data tersebut menjadi jelas dan dapat diberikan kepada orang banyak untuk sebagai pedoman dalam melakukan sebuah penelitian yang berkaitan dengan apa yang penulis teliti.

### 1.9.9. Jadwal Penelitian

Adapun jadwal penelitian akan dilaksanakan pada rentang waktu bulan November 2019 hingga April 2021. Adapun rencana jadwal penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 2. Jadwal Penelitian

Rencana Kegiatan	Waktu Pelaksanaan											
	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt
Penyusunan Proposal Skripsi												
a. Pengumpulan data awal	X	X										
b. Bimbingan proposal penelitian	X	X	X	X	X	X	X					
c. Seminar Proposal								X				
d. Perbaikan isi proposal skripsi								X				
Penyusunan Skripsi												
a. Pengumpulan dan analisis data penelitian									X	X	X	X
b. Penyusunan skripsi									X	X	X	X

c. Bimbingan ke dosen										X	X	X	X
d. Ujian komperhensif				X									
e. Perbaikan isi skripsi				X	X								

## DAFTAR PUSTAKA

### BUKU :

- Alina Lindblom, E. M. (2015). IS GENOCIDE OCCURRING IN MYANMAR'S RAKHINE STATE? *Persecution of the Rohingya Muslims*, , 8-10.
- Chan, A. (2005). The Development of a Muslim Enclave in Arakan (Rakhine) State of Burma (Myanmar) . 396.
- Davidson. (1994). *Hak Asasi Manusia : Sejarah, Teori, dan Praktik Dalam Pergaulan Internasional*. Jakarta : Grafiti.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. (1995). Departemen Pendidikan dan Kebudayaan .
- Inquiry, I. M. (2000). *Burma : Repression, Discrimination and Ethnic Cleansing in Arakan* . International Federation of Human Rights League .
- Irsan, K. (2007). *Pengungsi Internal dan Hukum Hak Asasi Manusia* . Jakarta: Komisi Nasional Hak Asasi Manusia .
- Jaeger, G. (2001, September ). On The History of the Internasional Protection of Refugee. *ICRC* , 729.
- Joly, D. (1966). *Haven or Hell : Asylum Policies and Refugee in Europe* . London: Mac Milla.
- Malena, C. (1995). Working with NGOs. In W. B. Ebook, *A Practical Guide To Oprational Collaboration Between The World Bank and Non-Govermental Organization* (p. 7). 1995.
- Priyono, J. (2011). INTERVENSI KEMANUSIAAN. *MMH* , 3-4.
- Romsan, A. (2003). *Pengantar Hukum Pengungsi Internasional : Hukum Internasional dan Prinsip-prinsip Perlindungan Internasional* . Jakarta .
- Saw, K. M. (2009). *Response to the Press Release of the Rohingyas* . Berlin : Khin Maung Saw.
- Yegar, M. (1972). *The Muslim of Burma : A Study of a Minority Group* . Otto Harrassowitz : Wiesbaden.

## **JURNAL :**

- Anggara, K. (2008). Pemberdayaan Lembaga Sosial Masyarakat. *Jurnal Online Program PascaSarjana Universitas Indonesia* , 25.
- Arifin, M. N. (2015). PERAN UNITED NATIONS CHILDREN'S EMERGENCY FUND (UNICEF) DALAM. *Jurnal Online Mahasiswa Program Studi Ilmu Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Yogyakarta* , 6.
- Auliahadi, A. (2018). Sejarah dan Peradaban Islam. *Jurnal Online Institut Agama Islam Negeri Bukittinggi* , 4.
- Baiq, W. (2012). No Place Called Home : Pengungsi Rohingya di Perbatasan Bangladesh-Myanmar. *Jurnal Global dan Startegi : Edisi Khusus* .
- Cakmak, C. (2015). The Role Of Non-Governmental Organizations (NGOs) in The Norm Creation Process In The Field Of Human Rights. *Alternatives Turkish Journal of International Relations* , 102.
- Dr. Stephanus Pelor, S. M. (2018). PERANAN LEMBAGA SWADAYA MASYARAKAT (LSM) TERHADAP PEMBANGUNAN POLITIK DAN DEMOKRASI DI INDONESIA. *Jurnal Ilmiah Hukum Fakultas Hukum Universitas Mpu Tantular* .
- Emi Eliza, H. A. (2014). Intervensi Kemanusiaan (Humanitarian Intervention) Menurut Hukum Internasional dan Implementasinya dalam Konflik Bersenjata. *Fiat Justisia Jurnal Ilmu Hukum* , 629.
- Fitria, I. (2017). UNITED NATION CHILDREN'S FUND (UNICEF) DALAM INTERVENSI. *Jurnal Online Mahasiswa Jurusan Ilmu Hubungan Internasional Universitas Riau* , 14.
- Furqany, S. (2018). STRATEGI KOMUNIKASI DAKWAH MELALUI BANTUAN KEMANUSIAN. *JurnalOnline Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry* , 256.
- Furqany, S. (2018). STRATEGI KOMUNIKASI DAKWAH MELALUI BANTUAN KEMANUSIAN AKSI CEPAT TANGGAP (ACT) ACEH DALAM MENARIK MINAT DONASI (STUDI PADA KASUS KONFLIK ROHINGYA). *Jurnal Online Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry* , 256-257.
- Henrichard Jordy Sunkudon, M. M. (2018). PERAN UNITED NATION HIGH COMMISSIONER FOR REFUGEES. *Jurnal Online Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sam Ratulangi* .

- Irdiyawan, B. (2017). Program advocacy and Public Awareness oleh Under The Same Sun Sebagai Bentuk Perlindungan Hak Asasi Manusia Orang-Orang dengan Albinisme di Tanzania. *Jurnal Online Universitas Andalas* , 22.
- Kelly, J. (2009). When NGOs beget NGOs: Practicing Responsible Proliferation. *Journal of Humanitarian Assistance* .
- Marcinkute, L. (2012). The Role of Human Rights NGO'S: Human Rights Defenders or State Sovereignty Destroyers? *Baltic Journal of Law & Politics* , 52.
- Mitzy, G. I. (2014). Perlawanan Etnis Muslim Rohingya terhadap Kebijakan Diskriminatif. *Jurnal Online Jurusan Ilmu Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Nasional Jakarta* , 6-9.
- Nasution, M. R. (2017). Peran United Nation High Commissioner For Refugees dalam Menangani Pengungsi Suriah di Lebanon Tahun 2011-2016. *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau* .
- Paramitha, N. M. (2016). PERANAN UNHCR TERHADAP PERLINDUNGAN PENGUNGSI. *Jurnal Online Mahasiswa Hukum Universitas ATMA JAYA YOGYAKARTA* , 7.
- Rosyidin, M. (2010). Intervensi Kemanusiaan dalam Studi Hubungan. *Jurnal Online Universitas Diponegoro* , 59.
- Shabita, A. A. (2019). PERAN ACT INDONESIA DALAM MENANGANI KORBAN KONFLIK.. *Jurnal Online Universitas Riau*, 2.
- Simatupang, P. (2015). Peran United Nations High Commissioner For Refugee (UNHCR) Dalam Perlindungan Warga Negara Asing (Pengungsi) Di Indonesia (Kajian Warga Negara Asing Di Rumah Detensi Imigrasi Kota Pekanbaru). *JOM Fakultas Hukum* , 12.
- Supatmi, R. A. (2017). Media Kampanye Sosial Lembaga Swadaya Masyarakat (Save the Children) sebagai Sarana Kekerasan terhadap Anak (Framing Visual dan Kriminologi Konstitutif). *Jurnal Online Mahasiswa Universitas Indonesia* , 92-93.
- Srikandi, A. G. (2010). Comprehensive Security dan Humanitarian Action. *Jurnal Multiversa* , 245.
- Yasyid, F. N. (2017). DAMPAK PENGUSIRAN ETNIS ROHINGYA OLEH MYANMAR TERHADAP KEAMANAN BANGLADESH . *eJournal Ilmu Hubungan Internasional fisip unmul* , 1294-1295.
- Yusdiyanto. (2012). Kontruksi Kerjasama LSM dan Pemerintah Dalam Pembangunan Daerah Perspektif Undnag-undang Keormasan. *Jurnal Online fakultasl Ilmu Hukum Universitas Lampung* , 1.

**WEB :**

- ACT. (2019). *ACT care for humanity*. from RAMADHAN UNTUK DUNIA: <https://act.id/program/ramadhansurganyadermawan>
- ACT. (2019). *ACT care for humanity*. from MANAJEMEN: <https://act.id/tentang/manajemen>
- ACT. (2019). *ACT care for humanity*. from VISI MISI: [https://act.id/tentang/visi\\_misi](https://act.id/tentang/visi_misi)
- ACT. (2019). *ACT care for humanity*. from SELAMATKAN ROHINGYAH: <https://act.id/program/helprohingya>
- ACT. (2019). *ACT care for humanity*. from BERSATU BANTU LEBANON: <https://act.id/program/bersatubantulebanon>
- ACT. (2019). *ACT care for humanity*. from TENTANG SEJARAH : <https://act.id/tentang/sejarah>
- Ahyudin. (2013, Maret 7). *Profil ACT* . from [act.or.id/ind/section/profil](http://www.act.or.id/ind/section/profil): <http://www.act.or.id/ind/section/profi>
- Bali, T. (2017, September 4). *Asal-Usul Etnis Rohingya, Benarkah Minoritas yang Paling Teraniaya di Dunia?*, from [Tribun-Bali.com](https://bali.tribunnews.com/2017/09/04/asal-usul-etnis-rohingya-benarkah-minoritas-yang-paling-teraniaya-di-dunia?page=all): <https://bali.tribunnews.com/2017/09/04/asal-usul-etnis-rohingya-benarkah-minoritas-yang-paling-teraniaya-di-dunia?page=all>
- Budiutomo, N. (2017, Februari 9). *ngo-adalah*. from BUKUBIRUKU: <https://bukubiruku.com/ngo-adalah/>
- Burma. (2016). *Act VII of 1940, Registration of Foreigners Act. 2020*, from [www.refworld.org/docid/3ae6b4f118.htm](http://www.refworld.org/docid/3ae6b4f118.htm):<https://www.refworld.org/docid/3ae6b4f118.htm>
- Burma, U. C. (2014, maret 26). *Top 4 Racist Laws against Rohingya Muslims in Burma*. from [uscampaignforburma.wordpress.com/2014/03/26/racism-in-burma-4-discriminatory-laws-against-rohingya-muslims/](http://uscampaignforburma.wordpress.com/2014/03/26/racism-in-burma-4-discriminatory-laws-against-rohingya-muslims/):<https://uscampaignforburma.wordpress.com/2014/03/26/racism-in-burma-4-discriminatory-laws-against-rohingya-muslims/>
- Carroll, J. (2014, Agustus 04). *Myanmar's Rohingya deprived of education*. from [www.aljazeera.com/indepth/features/2014/08/myanmar-rohingya-deprived-education-201484105134827695.html](http://www.aljazeera.com/indepth/features/2014/08/myanmar-rohingya-deprived-education-201484105134827695.html): <https://www.aljazeera.com/indepth/features/2014/08/myanmar-rohingya-deprived-education-201484105134827695.html>
- Gufrianto, T. (2020, 27 Juni). *Ini Dia Alasan Malaysia Menolak Terima Pengungsi Muslim Rohingya*. from [Hargo.co.id](http://hargo.co.id/berita/ini-dia-alasan-malaysia-menolak-terima-pengungsi-muslim-rohingya.html): <https://hargo.co.id/berita/ini-dia-alasan-malaysia-menolak-terima-pengungsi-muslim-rohingya.html>

- Hafeza, M. (2012, Oktober 31). *Rohingya : Warga Negara Tanpa Negara* . from Maxtroman.Wordpress.com:<https://maxtroman.wordpress.com/2012/10/31/Rohingya-warga-negara-tanpa-negara/>
- Hakim, A. B. (2015, Mei 22). *humanitarian-intervention-pada-kasus-konflik-di-libya*. from Kompasiana:<https://www.kompasiana.com/www.burhanhernandez.com/555e86bb347b612217796014/humanitarian-intervention-pada-kasus-konflik-di-libya>
- Hazliansyah. (2017, Desember 24). *ACT Sebar 500 Humanity Card untuk Pengungsi Rohingya*. from REPUBLIKA.co.id: <https://republika.co.id/berita/p1h29h280/act-sebar-500-humanity-card-untuk-pengungsi-rohingya>
- Husein, H. (2015, November 16). *Pemilu Myanmar Tanpa Kursi Untuk Muslim*. from [www.republika.co.id/berita/koran/teraju/15/11/16/nxwjsq1-pemilu-myanmar-tanpa-kursi-untuk-muslim](http://www.republika.co.id/berita/koran/teraju/15/11/16/nxwjsq1-pemilu-myanmar-tanpa-kursi-untuk-muslim):<https://www.republika.co.id/berita/koran/teraju/15/11/16/nxwjsq1-pemilu-myanmar-tanpa-kursi-untuk-muslim>
- Ibeng, P. (2020, Januari 5). *pengertian-peran-konsep-dan-jenisnya-menurut-para-ahli/*. from Pendidikan.co.id: <https://pendidikan.co.id/pengertian-peran-konsep-dan-jenisnya-menurut-para-ahli/>
- Idhom, A. M. (2020, Maret 13). *Penjelasan ACT terkait Bantuan Masyarakat Indonesia ke India*. from [tirto.id](http://tirto.id): <https://tirto.id/penjelasan-act-terkait-bantuan-masyarakat-indonesia-ke-india-eEP4>
- Ilham, M. (2019, Desember 26). *pengertian-dokumentasi/*. from MateriBelajar.co.id: <https://materibelajar.co.id/pengertian-dokumentasi/>
- Indonesia, B. (2012, Oktober 28). *Pemerintah Birma akui ada pembakaran di Rakhine*. from [www.bbc.com/indonesia/dunia/2012/10/121028\\_rakhineburnout.shtml](http://www.bbc.com/indonesia/dunia/2012/10/121028_rakhineburnout.shtml):  
[https://www.bbc.com/indonesia/dunia/2012/10/121028\\_rakhineburnout.shtml](https://www.bbc.com/indonesia/dunia/2012/10/121028_rakhineburnout.shtml)
- Jamil, A. I. (2018, Januari 13). *Melacak Asal Usul Etnis Rohingya*. from [Republika.co.id](http://republika.co.id):  
<http://www.republika.co.id/berita/koran/islam-digest-koran/15/05/31/np7roj-melacak-asal-usuletnisRohingya>
- Joewono, B. N. (2011, Agustus 19). *ACT Kirim Bantuan ke Somalia*. from [Kompas.com](http://Kompas.com):  
<https://edukasi.kompas.com/read/2011/08/19/21135386/act.kirim.bantuan.ke.somalia>
- Listiyana, S. (2019, November 23). *5 Kota di Bangladesh yang Wajib Kalian Kunjungi!* from [IDN TIMES](http://IDN TIMES):  
<https://www.idntimes.com/travel/destination/sinta-listiyana-2/kota-di-bangladesh-yang-wajib-kalian-kunjungi-c1c2/4>
- Lokantara, I. G. (2017, Agustus 21). *Munculnya Konflik Kemanusiaan dan Landasan Filosofis Antisipasinya*. from [munculnya-konflik-kemanusiaan-dan-landasan-filosofis](http://munculnya-konflik-kemanusiaan-dan-landasan-filosofis)



antisipasinya:<https://www.quareta.com/post/munculnya-konflik-kemanusiaan-dan-landasan-filosofis-antisipasinya>

Lucy, W. (2016). *Who Are The Rohingya and Why Are They Fleeing Myanmar?*. from <http://www.newsweek.com/who-are-Rohingya-and-why-are-they-fleeing-Myanmar-330728>

Malwapati, P. (2014, Juni 11). *transnasional*. from SlideShare: <https://www.slideshare.net/prabumalwapati/transnasional>

*Mengenal Etnis Rohingya Dari Sudut Pandang Sejarah*. (2018, Januari 23). from Berita Untukku : <http://www.untukku.com/berita-untukku/mengenal-etnis-Rohingya-dari-sudut-pandang-sejarahuntukku.html>

Mulyana, I. (2012). *DOKTRIN INTERVENSI DALAM PIAGAM PBB DAN PERKEMBANGANNYA DEWASA INI*. from academia.edu: [https://www.academia.edu/26227429/DOKTRIN\\_INTERVENSI\\_DALAM\\_PIAGAM\\_PBB\\_DAN\\_PERKEMBANGANNYA\\_DEWASA\\_INI](https://www.academia.edu/26227429/DOKTRIN_INTERVENSI_DALAM_PIAGAM_PBB_DAN_PERKEMBANGANNYA_DEWASA_INI)

Network, N. G. (2018, November 12). *Definisi of NGOs*. from NGO Global Network Online: <http://www.ngo.org/ngoinfo/define.html>

News, A. (2017, Juni 20). *berita/tim-act-kembali-sambang-pengungsi-rohingya-di-bangladesh*. from ACT News: <https://news.act.id/berita/tim-act-kembali-sambang-pengungsi-rohingya-di-bangladesh>

News, R. A. (2017, September 6). *Aliansi Kemanusiaan Indonesia untuk Myanmar: Ikhtiar Indonesia Selamatkan Rohingya*. from ACT NEWS: <https://news.act.id/berita/aliansi-kemanusiaan-indonesia-untuk-myanmar-ikhtiar-indonesia-selamatkan-rohingya>

NEWS, R. A. (2018, Februari 16). *Beras Kapal Kemanusiaan Jangkau Kamp 17 Kutupalong*. from ACT NEWS: <https://news.act.id/berita/beras-kapal-kemanusiaan-jangkau-kamp-17-kutupalong>

NEWS, R. A. (2017, September 28). *Diburu Waktu, ACT Siapkan 1000 Shelter untuk Rohingya*. from ACT NEWS: <https://news.act.id/berita/diburu-waktu-act-siapkan-1000-shelter-untuk-rohingya>

Nivada, A. (2013, November 12). *adakah-peran-ngo-menjaga-perdamaian*. from biarlah damai tumbuh bersama kami: <https://jsi.web.id/2013/11/adakah-peran-ngo-menjaga-perdamaian/>

Okezone. (2013, Januari 2). *Thailand tolak masuk pengungsi Rohingya*. from SINDONEWS.com: <https://international.sindonews.com/berita/703070/40/thailand-tolak-masuk-pengungsi-rohingya>

- Politik, m. (2020, Januari 15). *Kasus Rohingnya dan Pembatasan Kebebasan, Myanmar Makin Tersudut*. from [www.matamatapolitik.com/kasus-rohingnya-dan-pembatasan-kebebasan-myanmar-makin-tersudut-in-depth/](http://www.matamatapolitik.com/kasus-rohingnya-dan-pembatasan-kebebasan-myanmar-makin-tersudut-in-depth/): <https://www.matamatapolitik.com/kasus-rohingnya-dan-pembatasan-kebebasan-myanmar-makin-tersudut-in-depth/>
- Prof. Dr. H. Mudjia Rahardjo, M. S. (2010, Oktober 15). *triangulasi-dalam-penelitian-kualitatif.html*. from UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG: <https://www.uin-malang.ac.id/r/101001/triangulasi-dalam-penelitian-kualitatif.html>
- Qurtuby, S. a. (2017, 09 18). *sejarah-kelam-muslim-rohingya*. from dw.com: <https://www.dw.com/id/sejarah-kelam-muslim-rohingya/a-40557421>
- Rahmad. (2020, Juni 27). *Kesulitan ekonomi jadi alasan malaysia tolak pengungsi Rohingya*. from INDO ZONE: <https://www.indozone.id/news/jzsQgl3/kesulitan-ekonomi-jadi-alasan-malaysia-tolak-pengungsi-rohingya/read-all>
- Rejeganung, D. R. (2017, April 7). *content/membangun-ngo-yang-kuat*. from Friedrich Naumann Stiftung: <https://indonesia.fnst.org/content/membangun-ngo-yang-kuat>
- Rijali, A. (2019, Januari). *\_ANALISIS\_DATA\_KUALITATIF*. from ResearchGate: [https://www.researchgate.net/publication/331094976\\_ANALISIS\\_DATA\\_KUALITATIF](https://www.researchgate.net/publication/331094976_ANALISIS_DATA_KUALITATIF)
- Rosalina, Y. (2015, Juni 23). *kaitan-human-relation-dan-administra*. from Kompasiana: <https://www.kompasiana.com/yupensiarossalia/54f7a4d3a33311c27b8b492a/kaitan-human-relation-dan-administra>
- Saputra, R. R. (2017, September 1). *apa-pengertian-dan-peran-ngo-lsm*. from Dictio Community: <https://www.dictio.id/t/apa-pengertian-dan-peran-ngo-lsm/11127>
- Sosiologi, D. (2020, Oktober 31). *Pengertian Advokasi, Jenis, Tujuan, Fungsi, dan Contohnya*. from DosenSosiologi.com: <https://dosensosiologi.com/pengertian-advokasi/>
- Tuwo, A. G. (2015, Mei 15). *Thailand-Malaysia Menolak, Pengungsi Rohingya Terdampar di Aceh*. from Liputan 6: <https://www.liputan6.com/global/read/2232748/thailand-malaysia-menolak-pengungsi-rohingya-terdampar-di-aceh>
- Uncategorized. (2012, September 13). *NEGARA KE-76 YANG MENGUNJUNGI SATE RATU : BANGLADESH, BANYAK WISATA EKSOTIK!*. from SATE RATU: [https://sateratu.id/wisata-eksotik-yang-tidak-boleh-dilewatkan-inilah-negeri-bangladesh\\_\\_trashed-2/](https://sateratu.id/wisata-eksotik-yang-tidak-boleh-dilewatkan-inilah-negeri-bangladesh__trashed-2/)
- Watch, H. R. (1992). BURMA: RAPE, FORCED LABOR AND RELIGIOUS PERSECUTION IN NORTHERN ARAKAN. <http://www.hrw.org/reports/pdfs/b/burma/burma925.pdf> , 16.

Weng, L. (2016, April 27). *New Travel Restrictions Limit Rohingya Access to Healthcare*. from [www.irrawaddy.com/news/burma/new-travel-restrictions-limit-rohingya-access-to-healthcare.html](http://www.irrawaddy.com/news/burma/new-travel-restrictions-limit-rohingya-access-to-healthcare.html): <https://www.irrawaddy.com/news/burma/new-travel-restrictions-limit-rohingya-access-to-healthcare.html>